

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Fasilitas-Fasilitas di Perpustakaan SMA Negeri 7 Banjarmasin

Sarana dan prasarana di sebuah perpustakaan adalah hal wajib ada di setiap perpustakaan karena setiap perpustakaan memerlukan sarana dan prasarana dalam menunjang aktivitas perpustakaan dalam memberikan layanan jasa perpustakaan kepada penggunaannya.

Begitu pula dengan perpustakaan SMA Negeri 7 Banjarmasin sarana dan prasarana sangatlah penting agar perpustakaan dapat melayani pemustaka (Siswa dan Siswi) dengan baik dan benar. Oleh sebab itu Fasilitas-fasilitas yang ada di perpustakaan haruslah lengkap agar para pemustaka menggunakannya.

Perpustakaan sekolah SMA Negeri 7 Banjarmasin di bangun di sebuah lahan, yang kurang lebih berukuran 7 x 15 m. Di dalam gedung perpustakaan tersebut dibagi menjadi 2 ruangan. Pertama ruangan sirkulasi dan yang kedua ruangan referensi. Ruangan sirkulasi memiliki ruangan yang lebih luas dari pada ruangan referensi. Hal ini karena aktivitas perpustakaan lebih banyak dilakukan di ruangan sirkulasi daripada di ruangan referensi, dan juga koleksi lebih banyak di tempatkan di ruangan sirkulasi dari pada ruangan referensi.

Adapun sarana dan prasarana (fasilitas-fasilitas) di perpustakaan SMA Negeri 7 Banjarmasin adalah sebagai berikut :

1. Ruangan atau gedung

Perpustakaan SMA Negeri 7 memiliki luas dan panjang kurang lebih 7 x 15. Di mana di perpustakaan tersebut, dibagi menjadi 2 ruangan yaitu ruangan sirkulasi dan referensi.

Gambar 4. 1 Gedung Perpustakaan SMA Negeri 7 Banjarmasin



2. Rak buku

Perpustakaan SMA Negeri 7 Banjarmasin memiliki 19 Rak buku yang baik dan rapi yang berada di ruangan sirkulasi. 17 Rak buku berada di ruangan sirkulasi. Yang mana 17 rak tersebut memuat 15 rak untuk buku pelajaran seperti matematika, bahasa indonseia, IPA, Kimia dan lainnya. Sedangkan 2 rak lainnya digunakan untuk meletakkan koleksi novel. Dan 2 rak sisanya digunakan untuk meletakkan koleksi karya tulis ilmiah yang dibuat oleh siswa

sebagai syarat untuk kelulusan. Tujuan digunakannya rak buku adalah untuk mempermudah siswa dalam memilih dan memilah koleksi mana yang mereka ingin baca.

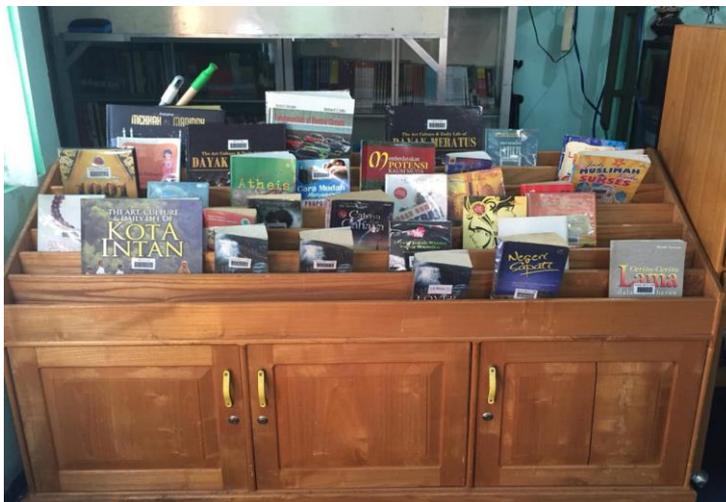
Gambar 4. 2 Ruang Sirkulasi dan Rak Koleksi



3. Rak Majalah

Terdapat satu rak majalah yang biasanya digunakan untuk meletakkan berbagai macam majalah dan koleksi baru perpustakaan.

Gambar 4. 3 Rak Majalah dan Koleksi Baru Perpustakaan



4. Rak Surat Kabar

Perpustakaan juga memiliki satu buah rak surat kabar yang digunakan untuk melayani surat kabar edisi terbaru setiap harinya.

5. AC

Perpustakaan memiliki Tiga buah AC. Dua buah AC diperuntukan untuk pemustaka agar mereka membaca dengan baik dan nyaman. Sedangkan yang satunya diletakkan di atas meja sirkulasi untuk petugas perpustakaan atau pustakawan.

Gambar 4. 4 AC



6. Meja sirkulasi

Perpustakaan memiliki satu buah meja sirkulasi yang digunakan oleh pemustaka atau siswa dan siswi untuk proses peminjaman dan pengembalian koleksi. Dan biasanya Letak meja sirkulasi di setiap perpustakaan berada dekat dengan pintu keluar sehingga memudahkan para pemustaka dalam proses peminjaman dan pengembalian koleksi perpustakaan dan untuk menghindari antrian yang panjang.

Gambar 4. 5 Meja Sirkulasi



7. Meja baca dan Kursi baca

Meja baca yang ada di perpustakaan berjumlah 11 meja : 6 Meja disusun dengan lingkaran oval agar mempermudah proses belajar dan mengajar di perpustakaan karena biasanya perpustakaan digunakan oleh para guru untuk proses belajar dan mengajar, 2 meja

di letakkan di bawah. Yang masing-masing berada disamping meja lingkaran oval. Yang mana meja tersebut biasanya digunakan oleh pemustaka untuk membaca. Apabila meja yang lingkaran oval digunakan untuk kegiatan belajar dan mengajar. 2 meja lagi diletakkan di depan meja lingkaran oval. Sedangkan satunya lagi berada di ruangan referensi. *Gambarnya bisa dilihat pada gambar 4. 2 Ruang Sirkulasi dan Rak Koleksi.*

8. Kipas angin

Selain dilengkapi dengan AC, perpustakaan juga memiliki 8 buah kipas. Yang mana kipas angin tersebut digunakan untuk mempersejuk suhu yang ada di ruangan tersebut. 6 buah kipas angin di ruangan sirkulasi yang mana kipas angin tersebut diperuntukan untuk para pemustaka, 1 buah kipas angin untuk para petugas perpustakaan, dan yang satunya lagi berada di ruangan referensi.

9. Lemari katalog

Lemari katalog di sana memang ada, tetapi sudah lama tidak diperbarui katalognya. Karena apabila ada buku atau koleksi yang baru dibeli oleh pihak perpustakaan, maka akan dimasukkan datanya di buku inventaris dan ke dalam sistem otomasi perpustakaan. Adapun penyebabnya lemari katalog tidak diperbarui adalah karena terbatasnya SDM yang ada, sehingga pustakawan atau petugas perpustakaan disana melakukan kegiatan pelayanan dan pengolahan hanya seorang diri.

Gambar 4. 6 Lemari Katalog



10. Lemari

Terdapat 15 lemari yang ada di perpustakaan SMA Negeri 7 Banjarmasin. Yang mana koleksi yang disimpan di 15 lemari tersebut berbeda-beda jenisnya. Ada 1 buah lemari yang diperuntukan untuk koleksi tentang Olimpiade, karena SMA Negeri 7 Banjarmasin sering mengikuti lomba seperti olimpiade matematika, fisika, debat bahasa Inggris, Indonesia dan lainnya. Sehingga tugas perpustakaan berinisiatif membuat satu buah lemari, yang mana di lemari tersebut semua koleksinya berhubungan dengan olimpiade.

Kemudian ada satu buah lemari yang khusus untuk menyimpan koleksi tentang agama Islam yang mana di lemari tersebut, terdapat berbagai macam kitab-kitab Arab, ensiklopedi Islam, fiqh dan lainnya. Lemari tersebut berada di ruangan referensi.

Selanjutnya ada satu buah lemari lagi yang menyimpan khusus untuk koleksi referensi seperti kamus. Kamus yang ada di lemari ini bermacam – macam. Ada kamus tentang bahasa, fisika, kimia dan lain-lainnya.

Ada juga 2 buah lemari yang diperuntukan untuk menyimpan buku-buku baru dan buku tentang undang-undang. Dan untuk 10 lemari lainnya biasanya digunakan untuk menyimpan buku-buku yang lama yang masih bisa dipakai. Karena apabila ada koleksi yang sudah tua disana, maka koleksi tersebut tidak dibuang melainkan di simpan kembali ke lemari, kalau-kalau suatu hari nanti masih diperlukana.

Dan 12 lemari sisanya menyimpan koleksi tentang buku-buku umum seperti novel, undang-undang, dan koleksi-koleksi tentang ilmu pengetahuan seperti astronomi, kimia dan fisika secara umum.

Gambar 4. 7 Lemari di Ruang Sirkulasi





Gambar 4. 8 Lemari di Ruang referensi





11. Dispenser

Dispenser ini biasanya digunakan oleh siswa maupun pustakawan apabila ingin meminum air hangat ataupun air dingin.

12. Jam dinding

Jam dinding gunanya untuk memberitahukan waktu bagi petugas perpustakaan maupun pengunjung perpustakaan.

13. Komputer

Perpustakaan SMA Negeri 7 Banjarmasin hanya memiliki 2 buah komputer yang masih bisa digunakan. Yang mana satu komputer berfungsi sebagai pusat data atau server sekaligus sebagai komputer pelayanan sirkulasi seperti peminjaman, pengembalian dan perpanjangan koleksi. Karena perpustakaan sudah ter-otomasi sehingga bisa menggunakan komputer dalam melakukan pelayanan di perpustakaan. Adapun untuk sistem otomasi yang digunakan adalah *Laser* seperti halnya perpustakaan UNLAM Banjarmasin.

Sedangkan untuk komputer yang satunya lagi diperuntukan untuk siswa dan siswi apabila ingin melakukan aktivitas memprint tugas akhir mereka.

Gambar 4. 9 Meja Komputer



14. Printer

Perpustakaan SMA Negeri 7 Banjarmasin memiliki 2 buah printer yang mana satu diprinter yang diperuntukan untuk siswa dan siswi untuk melakukan aktivitas memprint untuk tugas akhir mereka. Sedangkan yang satunya digunakan oleh petugas disana apabila ingin melakukan aktivitas memprin yang berhubungan dengan kegiatan di perpustakaan SMA Negeri 7 Banjarmasin. Menurut petugas perpustakaan atau pustakawan di sana printer yang diperuntukan untuk siswa memprin sangat mendukung untuk menambah keuangan perpustakaan. karena kata beliau saat ini uang

yang diberikan oleh sekolah sangat minim sehingga petugas perpustakaan atau pustakawan disana membuka jasa memprin. Untuk menambah keuangan yang ada diperpustakaan.

Gambar 4. 10 Printer

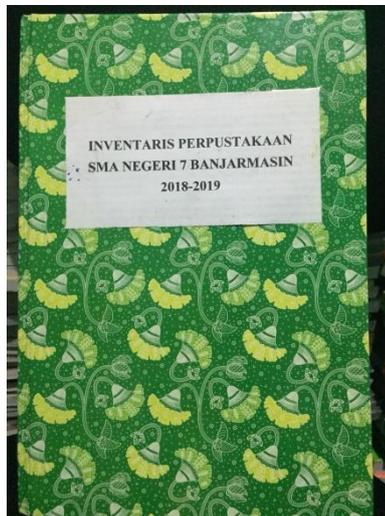


15. Buku Pegangan Pustakawan

Pustakawan di SMA Negeri 7 Banjarmasin memiliki buku pegangan yaitu buku inventaris, Bagan klasifikasi, dan Daftar Tajuk Subjek. Yang mana buku tersebut berguna untuk membantu pustakawan dalam melakukan di bagian pengolahan bahan pustaka atau koleksi. Yang pertama Buku inventaris atau buku induk fungsinya adalah mencatat segala bahan pustaka yang ada diperpustakaan, mengetahui jumlah bahan pustaka, mengetahui asal-usul bahan pustaka tersebut, dan lainnya. Untuk Kegiatan

pencatatan koleksi ke buku induk memiliki dua cara yaitu manual dan elektronik. Manual maksudnya petugas perpustakaan mencatat secara manual data-data koleksi perpustakaan ke buku induk menggunakan pena atau pulpen. Sedangkan melalui elektronik maksudnya mencatat dilakukan dengan bantuan komputer. Di SMA Negeri 7 Sendiri menggunakan metode manual yaitu mencatat data-data bahan pustaka baru ke buku induk atau buku inventaris dengan pena atau pulpen. Yang kedua Bagan klasifikasi berfungsi untuk memudahkan pustakawan dalam mengklasifikasi koleksi yang baru perpustakaan. Adapun Klasifikasi yang digunakan di SMA Negeri 7 Banjarmasin adalah DDC (Dewey Decimal Classification). Yang ketiga Daftar Tajuk Subjek adalah kata atau kumpulan kata yang menentukan subjek buku atau material lainnya serta menyatukan materi perpustakaan dibawah subjek yang sama, digunakan pada katalog atau pangkalan data. Misalnya buku yang berjudul Introduction to Physics akan memperoleh tajuk subjek PHYSICS atau Fisika dalam bahasa Indonesia. Daftar Tajuk Subjek haruslah dimiliki oleh setiap perpustakaan, karena untuk menemukan klasifikasi yang tepat kita harus mencari tajuk subjeknya dulu baru setelah itu, notasi klasifikasinya.

Gambar 4. 11 Buku Inventaris



16. Tempat sampah

Disediakan juga 2 buah tempat sampah untuk para siswa dan siswi yang ingin membuang sampah mereka. Yang mana tempat sampah tersebut diletakkan di dalam ruangan perpustakaan dekat pintu keluar. Dan yang satunya berada di depan pintu masuk perpustakaan

17. Rak Sepatu

Sediakan juga satu buah rak sepatu bagi siswa dan siswi yang berkunjung ke perpustakaan, agar mereka bisa melatakkkan sepatu mereka dengan baik dan rapi.

18. Vacuum cleaner

Satu buah Vacuum cleaner yang digunakan untuk memebersihkan debu-debu yang menempel pada karpet-karpet di perpustakaan.

19. Wifi

Di perpustakaan memang memiliki 1 unit wifi, tetapi wifi tersebut tidak bisa digunakan karena belum diperpanjang masa aktifnya. Hal ini disebabkan kurangnya dana yang dapat digunakan untuk melakukan pembayaran wifi.

20. Loker untuk menyimpan barang milik pemustaka atau siswa

Di perpustakaan SMA Negeri 7 memiliki loker, yang berfungsi untuk menyimpan Tas milik pemustaka yang ingin berkunjung ke perpustakaan. tetapi sayangnya loker tersebut sudah mengalami kerusakan. kerusakannya yaitu kunci-kuncinya sudah tidak ada lagi karena banyak siswa yang membawa pulang kunci lokernya. Sehingga saat ini kuncinya menghilang entah kemana.

Gambar 4. 12 Loker Penyimpanan



B. Kelengkapan Fasilitas di Perpustakaan SMA Negeri 7 Banjarmasin

Dari segi kelengkapan ruangan perpustakaan memiliki ruangan yang memenuhi standar, karena minimal perpustakaan SMA harus memiliki ruangan sirkulasi dan referensi. Akan tetapi dari segi luas bangunan atau gedung masih agak sempit atau belum memiliki luas yang luas yang cukup untuk menampung siswa dan siswinya apabila di waktu tertentu seperti saat tahun ajaran baru atau awal semester. Karena pada saat tahun ajaran baru atau awal semester siswa dan siswi dari kelas 10 sampai 12 akan berramai-ramai ke perpustakaan untuk mengembalikan buku pelajaran yang mereka pinjam selama satu semester dan meminjam buku pelajaran baru untuk semester berikutnya. Disaat itulah ruangan perpustakaan akan terasa kecil dan sempit karena banyaknya siswa dan siswa yang berkunjung untuk ke perpustakaan.

Kalau dilihat dari standar Sarana dan Prasarana yang dibuat oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, maka perpustakaan SMA Negeri 7 sudah cukup memenuhi standar yang ditetapkan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari hanya beberapa sarana dan prasarana yang tidak ada di perpustakaan SMA Negeri 7 Banjarmasin yaitu : majalah dinding, pemutar VCD/DVD dan akses internet yang belum tersedia. Dilihat dari beberapa hal tersebut maka sarana dan prasarana di perpustakaan SMA Negeri 7 Banjarmasin termasuk cukup lengkap dan menunjang proses pembelajaran.

Sama halnya dengan Standar Sarana dan Prasarana Perpustakaan menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2007 untuk Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA). Perpustakaan SMA Negeri 7 Banjarmasin juga bisa dikatakan cukup memenuhi standar, karena hanya beberapa sarana dan prasarana yang tidak ada di perpustakaan.

Adapun untuk kelengkapan sarana dan prasarana (Fasilitas-Fasilitas) menurut pengelolaan perpustakaan di sana yaitu ibu yang berinisial NR tentang bagaimana kelengkapan fasilitas-fasilitas atau sarana dan prasarana di perpustakaan SMA Negeri 7 Banjarmasin. Beliau mengatakan bahwa fasilitas-fasilitas atau sarana dan prasarana di SMA Negeri 7 Banjarmasin masih kurang. Hal ini dapat dilihat dari luas bangunan perpustakaan yang hanya memiliki ruangan yaitu ruangan sirkulasi dan satu buah ruangan kecil yang difungsikan sebagai ruangan referensi. Sedangkan untuk kegiatan pengolahan biasanya dilakukan di ruangan referensi, karena siswa dan siswi lebih cenderung hanya suka menggunakan ruangan sirkulasi. Oleh sebab itu, kegiatan pengolahan lebih sering digunakan di ruangan referensi. Bisa juga kadang-kadang ruangan referensi digunakan oleh siswa dan siswi untuk latihan lomba seperti latihan debat, karena ruangan referensi cenderung lebih tenang dan kedap suara sehingga tidak mengganggu aktivitas siswa dan siswi lainnya yang sedang membaca buku.

Hal berikutnya bisa dilihat dari kurangnya tenaga perpustakaan di sana sehingga ada beberapa kegiatan yang tidak dapat dilakukan, seperti membuat proposal untuk meminta dana kepada pihak sekolah, yang nantinya dana tersebut digunakan untuk membeli fasilitas-fasilitas yang belum lengkap di perpustakaan seperti halnya pembayaran wifi, penambahan beberapa komputer dan lainnya.

Jadi bisa disimpulkan bahwa sebenarnya sarana dan prasarana yang ada di perpustakaan SMA Negeri 7 Banjarmasin sudah cukup memenuhi standar sarana dan prasarana yang ditetapkan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2007. Hanya saja ada beberapa sarana dan prasarana yang belum ada seperti majalah dinding, pemutar VCD/DVD dan juga akses internet yang belum tersedia, serta perluasan gedung perpustakaan.

C. Kendala –Kendala Sarana dan Prasarana di Perpustakaan

Sarana dan prasarana di perpustakaan SMA Negeri 7 Memiliki beberapa kendala yaitu sebagai berikut :

1. Pertama Kurang luasnya gedung dan rungan perpustakaan SMA Negeri 7 Banjarmasin menyebabkan beberapa koleksi yang menumpuk dan belum tersusun dan tertata rapi.
2. Penambahan sarana dan prasarana yang masih kurang seperti majalah dinding, pemutar VCD/DVD dan juga akses internet.

3. Kurangnya Tenaga Pustakawan disana sehingga membuat ada beberapa kegiatan yang memerlukan waktu yang lama dalam penyelesaiannya karena hanya dilakukan seorang diri.
4. Tidak adanya tempat penitipan barang, sehingga mempersempit ruangan yang ada di dalam perpustakaan karena para pemustaka atau siswa membawa masuk barang mereka ke dalam perpustakaan.

Adapun upaya atau solusi yang dapat digunakan untuk menanggulangi masalah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Memperluas gedung dan ruangan perpustakaan sehingga tidak ada lagi koleksi perpustakaan yang belum tersusun dengan rapi dan baik.
2. Meminta bantuan dana kepada pihak sekolah, yang mana dana tersebut akan digunakan untuk membeli pemutar VCD/DVD, akses internet (WIFI), serta membuat majalah dinding.
3. Menambah tenaga pustakawn di sana agar semua kegiatan perpustakaan dapat berjalan dengan baik dan selesai tepat pada waktunya.
4. Membeli satu buah lemari besi yang digunakan sebagai loker tempat penyimpanan barang pemustaka agar para pemustaka merasa nyaman dan aman karena barang mereka sudah ditempatkan ditempat yang nyaman dan aman.

